

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pulau Nias merupakan salah satu pulau yang terletak di sebelah barat Pulau Sumatera-Indonesia berada di wilayah Provinsi Sumatera Utara. Letak geografis Pulau Nias berada diantara 1'-6' Lintang Utara dan 97'-32' Bujur Timur dekat dengan garis khatulistiwa dengan batas-batas wilayah Sebelah Utara : berbatasan dengan Pulau-pulau Banyak Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara, Sebelah Timur : berbatasan dengan Pulau Mursala, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sebelah Barat : berbatasan dengan Samudera Hindia. Pulau Nias terdiri dari 5 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Nias Tengah, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Utara, dan Kota Gunungsitoli.

Penduduk Pulau Nias mayoritas suku Nias yang terkenal dengan budaya megalitik dan potensi objek wisatanya yang tinggi dan alami yang ia miliki dan telah dikenal oleh banyak orang dalam negeri bahkan luar negeri. Objek wisata yang ditemukan dipulau Nias antara lain : objek wisata alam, objek wisata budaya, objek wisata buatan. Dengan adanya objek wisata dan keindahan alam yang dimilikinya sebagai daya tarik para wisatawan ingin mengunjungi dan melakukan kegiatan wisatanya seperti berselancar (*surfing*), penyelaman, berpetualang di hutan dan Goa, bersantai dipantai, menyaksikan atraksi lompat batu (*hombo Batu*) dan tarian budaya nias, dan kegiatan-kegiatan wisata lainnya yang bisa dilakukan didaerah ini.

Berdasarkan data dari dinas pariwisata Nias secara khusus bahwa jumlah wisatawan yang mendatangi daerah Nias Selatan pada tahun 2013 tercatat 23.742 orang wisatawan meliputi wisatawan domestik dan asing. Perkembangan jumlah wisatawan mencapai 6,4% setiap tahunnya. Dengan bertambahnya jumlah wisatawan tentunya semakin bertambah juga kebutuhan-kebutuhan wisatawan yang wajib ada selama melakukan kegiatan wisatanya didaerah tersebut. Sarana dan prasarana yang tersedia di daerah Nias Selatan

## 1.2 Sistematika Laporan

Sistematika laporan atau pembahasan secara garis besar dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I** PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan mengungkapkan latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan proyek, metode perencanaan dan perancangan, sistematika laporan, serta kerangka berpikir.

### **BAB II** DESKRIPSI PROYEK

Berisikan penjelasan tentang pengertian proyek, program kegiatan dan program ruang, fasilitas, studi banding proyek sejenis, dan pemilihan lokasi.

### **BAB III** TINJAUAN TEMA DAN TEORI ARSITEKTUR

Mengungkapkan pembahasan tentang pengertian tema, interpretasi/elaborasi tema, studi banding tema sejenis, teori-teori arsitektur.

### **BAB IV** ANALISA PERANCANGAN HOTEL BERBINTANG DI NIAS SELATAN-NIAS

Berisikan tentang analisa kondisi lingkungan antara lain : analisa lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan, klimatologi, lalu lintas, sirkulasi, utilitas pada tapak, topografi, hidrologi, lansekap, dan lain-lain. serta analisa fungsional/ bangunan meliputi : analisa pengguna, kebutuhan ruang, organisasi ruang, program ruang, utilitas bangunan, struktur dan konstruksi, mekanikal dan lain-lain.

### **BAB V** KONSEP PERANCANGAN HOTEL BERBINTANG DI NIAS SELATAN-NIAS

Berisikan tentang konsep perencanaan dan perancangan, meliputi kesimpulan yang didapat dari hasil analisa yang akan digunakan

dalam perancangan bangunan, antara lain konsep tata ruang, luar dan massa bangunan, sistem sirkulasi, konsep desain bangunan, serta system dalam bangunan.

## **BAB VI** HASIL RANCANGAN

Berisikan tentang hasil rancangan dalam bentuk gambar 2D dan 3D antara lain : gambar ground plan dan site plan, gambar-gambar rancangan (gambar kerja), gambar detail-detail arsitektur dan struktur, interior dan ekterior, dan maket.

